

**FASILITAS WISATA BAGI WISATAWAN PENYANDANG DISABILITAS
DI CANDI PRAMBANAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi pada
Program Strata-1



Disusun oleh :

FANNY ANDIRA

NIM: 201621063

**PROGRAM STUDI STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**


2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FASILITAS WISATA BAGI WISATAWAN PENYANDANG DISABILITAS
DI CANDI PRAMBANAN, YOGYAKARTA**

NAMA : FANNY ANDIRA
NIM : 201621063
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing I



R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM.
NIP. 19660813 199103 1 001

Pembimbing II



fn

Dra. Zulhelfa, M.Hum.
NIP. 19640724 199403 2 001

Bandung, ... November.2020

Mengetahui,
Kepala Bagian Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP.19710506 199803 1 001

Menyetujui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
Bandung

Faisal, MM.Par.,CHE
NIP. 19730706 199503 1001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fanny Andira
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Maret 1997
NIM : 201621063
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul:
FASILITAS WISATA BAGI WISATAWAN PENYANDANG DISABILITAS DI CANDI PRAMBANAN, YOGYAKARTA
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 November 2020
Yang membuat pernyataan,



FANNY ANDIRA
NIM. 201621063

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT kerana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“FASILITAS WISATA BAGI WISATAWAN PENYANDANG DISABILITAS DI CANDI PRAMBANAN, YOGYAKARTA”**. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dalam ketentuan kelulusan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu ataupun memberikan bimbingan mengenai ide maupun pendapat dalam penyusunan penelitian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM., selaku Ketua Jurusan Kepariwisata dan Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahnya selama proses penulisan skripsi ini
3. Ibu Endah Trihayuningtyas S.Sos, MM.Par, Sebagai Ketua Prodi Studi Destinasi Pariwisata
4. Ibu Dra. Zulhelfa, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahnya selama proses penyusunan skripsi ini
5. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam bentuk apapun kepada penulis
6. Bapak Aryono selaku General Manager PT.TWC yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini dan telah membantu penulis dalam pengumpulan data
7. Pak Tri Suyanto selaku bidang pemasaran PT.TWC yang telah membantu proses penelitian penulis secara teknis selama di Candi Prambanan
8. Bapak Bobby Ardyanto Setyo Ajie selaku Ketua DPD GIPI DIY yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan penambahan wawasan mengenai wisata ramah disabilitas di Yogyakarta

9. Ibu Dwi Aryani selaku Ketua Solo Raya Accessible Tourism yang telah membantu penulis dalam penambahan wawasan mengenai wisata ramah disabilitas serta pengumpulan data
10. Ibu Hestina selaku perwakilan dari Sasana Inklusi & Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data
11. Bapak Ali selaku perwakilan SIGAB yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini
12. Bapak Ajiwan selaku perwakilan SIGAB yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini
13. Serta seluruh pihak yang selalu membantu penulis dalam memberikan semangat atau dukungan dalam berbagai bentuk yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat secara ilmu pengetahuan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait di dalam penulisan skripsi ini mengenai fasilitas wisata bagi wisatawan disabilitas. Penulis tentu menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih memerlukan kritik dan saran yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.

Bandung, November 2020

Penulis

ABSTRAK

Pariwisata merupakan bagian dari hak asasi manusia, oleh karena itu setiap orang tanpa terkecuali berhak melakukan perjalanan wisata. Hal ini tertera dalam *global code of ethic for tourism* dan termasuk dalam *program sustainable development goals* (SDGs). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2014, tercatat 15 % dari total populasi dunia merupakan penyandang disabilitas dan jumlah ini akan meningkat seiring bertambahnya usia populasi dan meningkatnya permasalahan kesehatan dunia. Fasilitas merupakan salah satu hambatan yang dihadapi penyandang disabilitas ketika berwisata. Candi prambanan merupakan salah satu daya tarik wisata yang mengusung konsep ramah disabilitas dan menaruh perhatian akan kebutuhan disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan kondisi aktual dari fasilitas yang terdapat di candi prambanan dengan merujuk pada standar fasilitas wisata bagi disabilitas oleh United Nations World Tourism Organization (UNWTO) yang terdiri dari 5 aspek yakni *parking areas, communication & signage, horizontal movement, vertical movement, dan public hygiene facilities* dan dibantu dengan penerapan prinsip universal design. Namun, aspek-aspek yang terdapat di Candi prambanan masih belum optimal serta perlu memperhatikan kebutuhan disabilitas lainnya seperti tuna rungu maupun tuna netra. Namun, untuk *public hygiene facilities* yang sudah memenuhi standar UNWTO.

Kata kunci : Penyandang Disabilitas, Area Parkir, Komunikasi & Rambu, Pergerakan Horizontal, Pergerakan Vertikal, Fasilitas Kebersihan Umum

ABSTRACT

Tourism is part of human rights, therefore everyone without exception has the right to travel. This is stated in the global code of ethics for tourism and is included in the sustainable development goals (SDGs) program. According to World Health Organization (WHO) in 2014, about 15% of the world's population are persons with disabilities and this number will continue to increase as population age, with the global increase in chronic health condition. Facilities are one of the obstacles faced by persons with disabilities when traveling. Prambanan temple is one of the tourist attractions that carries the concept of disability-friendly and pays attention to the needs of disabilities. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach to describe the actual condition of the facilities at prambanan temple by referring to the standard tourist facilities for disabilities by United Nations World Tourism Organization (UNWTO) which consists of 5 aspects, namely parking areas, communication & signage, horizontal movement, vertical movement, and public hygiene facilities and application of universal design principles. However, the aspects contained in prambanan temple have not been optimal yet and it is necessary to pay attention to the needs of other disabilities such as the deaf and blind people. However, for public hygiene facilities, they have already met UNWTO standards.

Keywords: Disabled People, parking areas, communication & signage, horizontal movement, vertical movement, and public hygiene facilities

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN MAHASISWA	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keterbatasan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Accessible Tourism	9
2. Universal Design	9
3. Fasilitas Wisata	13
4. Penyandang Disabilitas	16
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	24
C. Pengumpulan Data	25
D. Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29

A. Profil Wilayah Candi Prambanan	29
B. Kondisi Fasilitas Wisata	31
1. Parking Areas	31
2. Communication & Signage	35
3. Horizontal Movement	40
4. Vertical Movement	44
5. Public Hygiene Facilities	50
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Implikasi	56
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

TABEL 1 PENELITIAN TERDAHULU	18
TABEL 2 KERANGKA PEMIKIRAN	22
TABEL 3 JADWAL PENELITIAN	28

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Kondisi Area Parkir	32
GAMBAR 2 Kondisi Passenger loading zone.....	33
GAMBAR 3 Ruang Audio Visual Museum Prambanan.....	37
GAMBAR 4 Electronic sign di Loket Tiket & Papan Interpretasi di Museum..	38
GAMBAR 5 Rambu Penunjuk Arah dan Peta Taman Wisata	39
GAMBAR 6 Papan Interpretasi Zona I dan Candi Sewu.....	40
GAMBAR 7 Kondisi Horizontal Movement di Candi Prambanan	41
GAMBAR 8 Kondisi Pintu Masuk dan Pos Polisi Pariwisata	42
GAMBAR 9 Kondisi Jalan Pintu Keluar	43
GAMBAR 10 Jalan Menuju Zona 1 Candi Prambanan dan Pintu Barat	43
GAMBAR 11 Jalan Zona I Candi Prambanan dan Koridor Museum.....	44
GAMBAR 12 Kondisi tangga dan Kemiringan Tangga.....	47
GAMBAR 13 Kondisi Pintu Keluar dan Pintu Masuk Foreigner	48
GAMBAR 14 Kondisi Pintu Masuk dan Keluar Museum Prambanan	49
GAMBAR 15 Ramp Tempat Makan serta Toilet di Candi Prambanan	49
GAMBAR 16 Kondisi Tampak Luar dan Dalam Toilet	51
GAMBAR 17 Kondisi Toilet Disabilitas	52
GAMBAR 18 Kondisi Toilet Umum	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Deskripsi Operasional.....	70
LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara	78
LAMPIRAN 3 Hasil Coding	83
LAMPIRAN 4 Daftar Periksa (Checklist)	91
LAMPIRAN 5 Transkrip Wawancara	99
LAMPIRAN 6 Surat keterangan Penelitian.....	127
LAMPIRAN 7 Hasil Turn It In	128
LAMPIRAN 8 Biodata	129

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Mamoon. (2013). *Disability Tourism: Why do Disabled People Engaging in Tourism activities?*. Vol 39, No. 3 Agustus 2013. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/259645981_Disability_Tourism_Why_do_Disabled_People_Engaging_in_Tourism_Activities
- Arawindha, U., & Fitrianita, T. (2018). *The Accessibility of People with Disabilities to the Tourism Activities in Batu City*. International Journal of Social Science Studies. Volume 6 No. 2, 47. Diambil dari <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/ijsoctu6&div=19&id=&page=>
- Bindu, VT dan Devi, M Kiruthika. (2016). *Accessible Tourism: Determinants and Constraints; A Demand Side Perspective*. Vol 18, Issue 9, Ver. I. Diambil dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Accessible-Tourism%3A-Determinants-and-Constraints%3B-A-V.TDevi/bbaee7a3a5becf446ed5d0351b694836ca88cbed>
- Borobudur Park. (2020). *Candi Prambanan*. Diakses dari <https://borobudurpark.com/temple/prambanan/> (diakses 8 September 2020).
- Department for Culture, Media, and Sport. (2012). *Accessible Tourism: Making it Work for Your Business*. United Kingdom: Department for Culture, Media, and Sport United Kingdom. Diakses dari <https://www.etcaats.eu/resources/dcms-accessible-tourism-making-it-work-for-your-business.pdf?i=etcaats>

- Darcy, Simon dan Dickson, Tracey J. (2009). *A Whole-of-life Approach to Tourism: The Case of Accessible Tourism Experiences*. Journal of Hospitality and Tourism Management, 16, 32-44. Doi: 10.1375/jhtm.16.1.32
- Hasanuddin, M., & Sunarti, S. (2019). *Analisis Fasilitas Pariwisata Di Museum Angkut Kota Batu Bagi Pengunjung Penyandang Disabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 72 No.(2), 138-147. Diambil dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2876>
- Hastuti, et.al. (2019). *Kendala Mewujudkan Pembangunan Inklusif terhadap Penyandang Disabilitas*. Jakarta : The SMERU Research Institute. Diakses dari https://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/disabilitaswp_id_0.pdf
- Hyde, F Kenneth. (2000). *Recognising Deductive Process in Qualitative Research*. Qualitative Market Research. Volume 3 Number 2. Diambil dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/13522750010322089/full/html>
- Indriastjario, I., Naima, S. P., & Wijayanti, W. (2018). *Kajian Penerapan Prinsip Desain Universal Pada Museum Studi Kasus: Museum Geologi Bandung*. Volume 18 No. 2,83-89. Diambil dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/21127>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (InfoDATIN): Disabilitas*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. Diakses dari

<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-disabilitas.pdf>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hari Disabilitas Internasional Tahun 2019 : “Indonesia Inklusi, Disabilitas Unggul”*. Diakses dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-disabilitas-internasional-tahun-2019-indonesia-inklusi-disabilitas-unggul> (diakses 11 Januari 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. Diakses dari <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-ri-set-kesehatan-dasar-riskesdas/>

Lestari, N. S., Wiastuti, R. D., & Triana, I. (2019). *Implementasi Accessible Tourism Di Tmii Jakarta*. Jurnal IPTA, Volume 7 No. (2), 96-106. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/56053/33089>

Marcelina, Shinta et, al. (2018). *Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas*. Vol 1, No. 2, Agustus 2018 Diambil dari <http://belantara.unram.ac.id/index.php/JBL/article/view/60/pdf>

Middleton et., al. (2009). *Marketing in Travel and Tourism (Fourth edition)*. United Kingdom: Elsevier

Perpustakaan Nasional. (2014). *Kepustakaan Candi, Candi Prambanan”*. Diakses dari https://candi.perpusnas.go.id/temples/deskripsi-yogyakarta-candi_prambanan_8 (diakses 8 September 2020).

Pranyoto, Victorianus. (2019). *PT.TWC Meluncurkan Logo dan Spirit Baru*. Diakses dari <https://jogja.antaranews.com/berita/399167/pt-twc-meluncurkan-logo-dan-spirit-baru/> (diakses 20 Maret 2020).

Priscyllia, Fanny. (2016). *Kajian Hukum Terhadap Fasilitas Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas*. Vol V, No. 3 Edisi Maret 2016. Diambil dari <https://www.neliti.com/publications/3442/kajian-hukum-terhadap-fasilitas-pelayanan-publik-bagi-penyandang-disabilitas>

Preiser, Wolfgang FE dan Smith, Korydon H. (2011). *Universal Design Handbook (Second Edition)*. United Stated: Mcgraw-hill

Puspita, Renata. (2019, Juni 9). *Candi Prambanan Dilengkapi Akses untuk Difabel*. Nasional Republika. Diakses dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/pst8s0428/candi-pramanan-dilengkapi-akses-untuk-difabel>

Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta : Sekretariat Negara. Diakses dari [file:///C:/Users/Hp/Downloads/4636_1364-UUTentangKepariwisataaannet1%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/4636_1364-UUTentangKepariwisataaannet1%20(1).pdf)

Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. Jakarta : Sekretariat Negara. Diakses dari https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbgorontalo/wpcontent/uploads/sites/29/2014/06/UU-11-Tahun-2010-ttg-Cagar-Budaya_BPCB-Gorontalo.pdf

- Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang tentang Penyandang Disabilitas Nomor 8 Tahun 2016*. Jakarta: Sekretarian Negara. Diakses dari <http://puslit.kemsos.go.id/upload/aturan/files/7fd69e3cd4d32dbded95d6d73281ab74.pdf>
- Rossadi, LN dan Widayati, Endang. (2018). *Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahanan Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Journal of Tourism and Economic*. Vol.1, No.2, Page 109-116. Diambil dari <https://stieparapi.ac.id/ejurnal/index.php/JTEC/article/view/27>
- Sanmargaraja, Shalini dan Wee, Seow Ta. (2015). *Barriers of Accessible Tourism in the National Parks in Malaysia: Case Study in Tanjung Piai National Park*. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. 9(31) September (2015). Diambil dari <https://www.researchgate.net/publication/317036799>
Barriers of Accessible Tourism in the National Parks in Malaysia Case Study in Tanjung Piai National Park
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- United Nations. (2007). *UN Convention on the Rights of Persons with Disabilities*. New York : United Nations. Diakses dari <https://www.un.org/disabilities/documents/convention/convoptprot-e.pdf>

United Nations. (2015). *#Envision2030: 17 goals to transform the world for persons with disabilities*. Diakses dari <https://www.un.org/development/desa/disabilities/envision2030.html> (diakses 11 Januari 2020).

UNWTO. (2001). *Global Code of Ethics for Tourism*. Spain: World Tourism Organization. Diakses dari <https://www.unwto.org/global-code-of-ethics-for-tourism>

UNWTO. (2013). *Recommendations on Accessible Tourism*. Spain: World Tourism Organization. Diakses dari <https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284415984>

UNWTO. (2016). *Accessible Tourism for All: An Opportunity within Our Reach*. Spain: World Tourism Organization. Diakses dari <https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284417919>

UNWTO. (2016). *Manual on Accessible Tourism for All: Principles, Tools and Best Practices*. Spain: World Tourism Organization. Diakses dari <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284418091>

Veal, Anthony James. (2018). *Research Methods for Leisure and Tourism*. United Kingdom: Pearson Education Limited

Wiastuti, R. D., Adiati, M. P., & Lestari, N. S. (2018). *Implementation of accessible tourism concept at museums in Jakarta*. Volume. 126, No. 1, p. 012061). Diambil dari <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/126/1/012061/meta>

Wildan, Mohammad. (2016). *Prambanan, Candi Hindu Terindah Sang Warisan Dunia*. Diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/prambanan-candi-hindu-terindah-sang-warisan-dunia/> (diakses 5 Maret 2020).

World Health Organization. (2015). WHO Global Disability Action Plan 2014-2021. Switzerland: World Health Organization. Diakses dari https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/199544/9789241509619_eng.pdf;jsessionid=66E5495FE67E4A584A3AEF1894D1E8AB?sequenc